

Kepada Yth.

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta

Up. Yth: Kadiv Penilaian Perusahaan

Perihal : **Pemberitahuan Laporan Pelaksanaan *Public Expose* PT Bukaka Teknik Utama, Tbk**

Dengan Hormat,

Dengan ini kami sampaikan hasil *Public Expose* PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Public Expose*:

Hari & tanggal : Selasa, 30 April 2019

Waktu : 11.00 WIB - selesai

Tempat : PT Bukaka Teknik Utama, Tbk

Jl. Raya Narogong-Bekasi Km 19,5, Limusnunggal, Cileungsi, Bogor,
16820

Acara *Public Expose* dilaksanakan tepat pada pukul 11.40 Waktu Indonesia Bagian Barat.

2. Peserta yang Hadir:

Pihak Manajemen Perseroan diwakili oleh Bapak Teguh Wicaksana Sari sebagai Direktur & *Corporate Secretary* serta Bapak A.Afifuddin Suhaeli sebagai Direktur.

Undangan yang menghadiri acara *Public Expose* tahun 2019 terdiri dari beberapa perwakilan media, antara lain:

- a. Warta Ekonomi
- b. Lantai Bursa.id
- c. Top Business
- d. Pasardana

Untuk daftar hadir secara lengkap, dapat dilihat pada file Daftar Hadir Media terlampir.

3. Ringkasan Materi *Public Expose*

Penjelasan *Public Expose* dibuka oleh Bapak Teguh Wicaksana Sari selaku Direktur dan *Corporate Secretary* dengan memaparkan kondisi terkini Perseroan dan kondisi Perseroan di tahun 2018. Penjelasan yang dipaparkan antara lain, pendirian anak perusahaan yaitu, PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan dengan penempatan modal sebesar 99%; Perjanjian Jual Beli Saham PT Bumi Sarana Utama Energi sebanyak 1,750 saham pada PT Tamboli Energy; dan Penjelasan terkini mengenai kontrak kerjasama dengan PT Waskita atas Pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek Elevated II. Kemudian, penjelasan materi *Public Expose* dilanjutkan oleh Bapak A. Afifuddin Suhaeli mengenai kinerja keuangan per 31 Maret 2019 dengan perbandingan 4 (empat) tahun. Penjelasan yang dipaparkan antara lain, Pendapatan Kontrak Konstruksi dan Non Konstruksi pada Maret 2019 meningkat mejadi 1.743.230.465 yang semula sebesar 786.785.550 pada Maret 2018. Laba Bersih yang dibukukan Perseroan pada Maret 2019 mengalami Hasil Laporan *Public Expose* 2019/30 April 2019/TWS-ac

peningkatan menjadi 188.487.736 dari 88.030.169 pada Maret 2018; Perseroan telah melakukan investasi sebesar 25% ke PT Poso Energy yang merupakan perusahaan yang memiliki PLTA dengan kapasitas 195 MW pada tahun 2018; selain itu, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue*). Untuk materi *Public Expose* secara lengkap, dapat dilihat pada materi file Materi *Public Expose* terlampir.

4. Tanya Jawab:

Perseroan memberikan sesi tanya jawab setelah penjelasan *Public Expose* telah dipaparkan. Perseroan juga memberikan kesempatan untuk bertanya yang dibagi menjadi 2 (dua) sesi tanya jawab, yang masing-masing sesi tanya jawab diberikan kesempatan kepada 3 (tiga) orang penanya.

Sesi I

1. Pertanyaan disampaikan oleh Vincent P – *Inside International Industrials*

- Kesediaan Perseroan untuk menyampaikan kembali laporan terkini terkait *Financial Closed, Power Purchase Agreement (PPA)* dengan PT PLN atas operasional PLTA Poso
- Sumber Investasi kepada PLTA Poso dengan daya sebesar 195 MW berasal darimana serta teknologi yang digunakan untuk operasional di PLTA Poso?
- Pada materi *Public Expose*, dijelaskan bahwa Perseroan menginvestasikan 25% ke PLTA Poso, bagaimana pembagian presentase dengan pihak terkait?
- Bagaimana proyeksi Perseroan di tahun 2019 terutama pada Ekuitas serta utang Perseroan?
- Apakah terdapat peluang bagi Lembaga bank internasional khususnya Amerika dan Eropa untuk menginvestasikan ke PLTA atau PLTM?

Jawaban:

- Perkembangan atas PLTA Poso, dibagi menjadi 2 (dua) tahap perkembangan. Pada tahap pertama dengan daya 195 MW yang sudah beroperasi sejak 2012. Lalu di tahap pengembangan kedua ditingkatkan menjadi 315 MW, sehingga total PLTA Poso memiliki kapasitas 515 MW secara keseluruhan.
- Sementara itu, Perseroan menginvestasikan sebesar 25% kepada PLTA Poso, untuk pemegang saham mayoritas berada di PT Hadji Kalla. Untuk saat ini, Perseroan belum berniat membuka peluang investasi bagi Lembaga bank internasional, dikarenakan kondisi keuangan Perseroan saat ini cukup bagus dan Perseroan juga memiliki *track record* dalam membangun PLTA atau PLTM serta mendapat dukungan tambahan *Financial* dari bank nasional yang cukup kuat, Perseroan juga belum berniat untuk melakukan *fund rising*, ataupun *equity rising*
- Untuk teknologi yang dipakai di PLTA Poso, 60% merupakan pekerjaan Sipil, Elektro Mekanikal, serta Turbin. Untuk turbin, Perseroan mensuplai dari beberapa produsen terbesar antara lain dari China, Dongfang Electric Corporation, serta *Generator* (Toshiba) dari Jepang

2. Pertanyaan disampaikan oleh Aziz – Pasardana.id

- Bagaimana hasil dari RUPS, baik Tahunan maupun Luar Biasa terutama alokasi penggunaan laba bersih 2018 Perseroan?
- Pada agenda RUPSLB, apakah ada kaitannya dengan *Right Issue* atau *Corporate Action* lainnya?

- Kinerja Perseroan saat ini sedang mengalami kenaikan, namun di perdagangan saham tidak terlalu likuid, apakah ada *corporate action* untuk menjadikan saham Perseroan lebih likuid?

Jawaban:

- Pada agenda RUPS 30 April 2019, dibahas mengenai penerimaan laporan buku tahun 2018, mengangkat dan mengesahkan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.
- Perusahaan saat ini memfokuskan laba pada pengembangan usaha terutama pada investasi Pembangkit Listrik Tenaga Energi baru dan terbarukan, khususnya di PLTA.
- Rencana melakukan *Right Issue* (Penawaran Umum Terbatas) sudah ada pada agenda RUPS di tahun 2018, pada tanggal 20 Desember 2018. Untuk agenda RUPS saat ini, tidak membahas mengenai *Right Issue*, tapi membahas mengenai permintaan izin kepada pemegang saham untuk menjaminkan asset, baik sebagian atau keseluruhan kepada kreditur.

Sesi II

1. **Pertanyaan** disampaikan oleh Anis Nurfitriani – Warta Ekonomi

- Mengenai penjaminan asset Perseroan, berapa perkiraan Perseroan untuk kebutuhan dana di 2019 dan pengalokasian dana tersebut?
- Bagaimana progress dari PLTA? Apa yang akan dikembangkan selanjutnya serta kapasitas dari masing-masing PLTA?
- Untuk rencana *Right Issue*, sebesar 1 T, rencana tersebut akan dilakukan di semester 1 atau mundur menjadi semester 2?
- Untuk pencapaian keuangan Perseroan, kebutuhan dana pada 4 (empat) tahun lalu, dengan CAPEX sebesar kurang lebih 500, bagaimana kebutuhan dana Perseroan untuk tahun ini, dan sumber dana tersebut?

Jawaban:

- Berhubungan dengan penjamin asset, Perseroan masukkan agenda tersebut pada RUPSLB, karena Perseroan memiliki fasilitas baru sebesar 1,5 T kepada PT BNI Persero, maka dari itu, Perseroan meminta izin kepada para pemegang saham untuk menjaminkan asset milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
- Untuk rencana *Right Issue*, Perseroan sudah meminta izin kepada para pemegang saham pada RUPS akhir tahun lalu, Perseroan memiliki waktu sampai akhir 2019 untuk melaksanakan *Right Issue*, selanjutnya Perseroan akan meninjau untuk melakukan PUT pada market yang bagus.
- Saat ini Perseroan melalui entitas anaknya memiliki beberapa PLTA, antara lain:
 - Di Sulawesi Barat dengan PLTA Tumbuan dengan kapasitas 600 MW,
 - PLTA Kerinci dengan kapasitas 300 MW saat ini Perseroan sudah mendapatkan PPA, namun Perseroan sedang menyelesaikan *financial closed*, serta
 - PLTA Poso 3 dengan kapasitas sebesar 600 MW.
- Kebutuhan dana Perseroan CAPEX diperkirakan mencapai 600-700 M, sedangkan sumber dana Perseroan berasal dari internal Perseroan. Untuk kedepannya, Perseroan akan meninjau, apakah perlu dilakukannya *corporate action* atau tidak.

2. **Pertanyaan** disampaikan oleh Vincent P – *Inside International Industrials*

- Lembaga bank Lokal yang dimaksud, apakah BUMN, atau Swasta?
- Dimana lokasi proyek baru yang akan dilakukan serta berapa kapasitasnya, dan siapa yang akan mensupply teknologi serta perawatannya?

Jawaban

- Untuk proyek PLTA semua berasal dari Lembaga bank nasional, antara lain adalah PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), PT Bank Negara Indonesia (BNI), PT Bank Mandiri (Mandiri) dengan masing-masing komposisi sama satu sama lain.
- Untuk supply turbin beragam, produsen turbin terbesar di Asia maupun di Dunia telah Perseroan undang.
- Untuk progressnya, Perseroan akan investasikan ke beberapa PLTA, antara lain:
 - Di PLTA Poso Peaker (1, dan 2) sebesar USD 700 Juta, serta
 - Di PLTA Kerinci sebesar USD 900 Juta melalui anak usaha Perseroan.

3. **Pertanyaan** disampaikan oleh Dian Ihsan – Lantai Bursa

- Dengan CAPEX sekitar 600 -700 M pada tahun 2019, bagaimana proyeksi pertumbuhan pendapatan Perseroan dan berapa besarnya jika tahun 2018 dengan pendapatan Perseroan sekitar 4,68 T dengan laba bersih sekitar 561 M?
- Bagaimana prediksi infrastruktur di 2019 menurut Perseroan? Karena apabila infrastruktur di tahun 2019 positif, akan membantu kinerja bisnis Perseroan.

Jawaban

- Untuk tahun 2018 pendapatan Perseroan sekitar 4,6 T dan Perseroan akan proyeksikan di tahun 2019 meningkat menjadi 6,5 T.
- Perseroan akan meninjau bidang infrastruktur di tahun 2019. Perseroan berharap pembangunan di bidang infrastruktur akan terus berjalan dan tetap diutamakan, sehingga membuat pendapatan Bukaka menjadi meningkat.

Setelah selesainya sesi tanya jawab, acara *Public Expose* Perseroan tahun 2019 di tutup pada pukul 12.23 Waktu Indonesia Bagian Barat.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Bukaka Teknik Utama Tbk



Teguh Wicaksana Sari

Direktur & Corporate Secretary

Tembusan Yth.:

1. Direksi PT Otoritas Jasa Keuangan; dan
2. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Hasil Laporan *Public Expose* 2019/30 April 2019/TWS-ac

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk

BUKAKA INDUSTRIAL ESTATE Jl. Raya Narogong-Bekasi Km 19,5 Limusnunggal, Cileungsi, Jawa Barat 16820 – Indonesia
P: +62-21 823 2323 (Hunting) F: +62-21-823 1150 www.bukaka.com